



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya keterlambatan pencairan dana yang menjadi penyebab beberapa masalah pada Kepenghuluan Bangko Sempurna. Dengan tingkat desentralisasi yang rendah, kemacetan penerimaan APBD dan keterbatasan dalam belanja, kinerja keuangan Kepenghuluan Bangko Sempurna dari tahun 2016-2018 dapat dikatakan tidak baik.

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis di bab IV maka, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan yang menjadi objek penelitian adalah :

1. Tingkat dan kriteria efektifitas penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kepenghuluan Bangko Sempurna Tahun Anggaran 2016-2018 kurang efektif dari tahun ke tahun.
2. Dilihat dari hasil perhitungan rasio efektifitas menunjukkan bahwa Kepenghuluan Bangko Sempurna tidak menghasilkan PAD dari tahun 201-2018 sesuai yang ditargetkan dengan tingkat efektifitas 0% setiap tahunnya. Dan penerimaan Pendapatan dari Dana Perimbangan menunjukkan Kepenghuluan Bangko Sempurna tidak stabil dari tahun ketahun dan kurang efektif dalam penerimaannya. Dengan tingkat efektifitas 69,56% pada tahun 2018 dan tingkat efektifitas terendah terjadi pada tahun anggaran 2017 yaitu 61,56%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkat dan kriteria efisiensi anggaran belanja Kepenghuluan Bangko Sempurna Tahun Anggaran 2016-2018 secara keseluruhan cukup efisien.
4. Dilihat dari hasil perhitungan rasio efisiensi menunjukkan bahwa Kepenghuluan Bangko Sempurna sangat efisien dalam mengendalikan anggaran belanja dengan tingkat efisien yang mencapai kriteria dibawah 60% yaitu 55,00%.
5. Dilihat dari tingkat efektifitas pendapatan dan efisiensi belanja dapat dikatakan kinerja keuangan Kepenghuluan Bangko Sempurna selama tahun anggaran 2016-2018 cukup baik dengan menyusun Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan prosedur yang berlaku. Kepenghuluan Bangko Sempurna menjalankan tanggungjawab dalam hal mengelola keuangan dengan cukup baik dengan keterlambatan pencairan dana yang sedikit menghambat target pembangunannya.

5.2 Saran

Dengan mendasari pada kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Pusat atau Daerah Kabupaten Rokan Hilir secara khusus agar lebih memperhatikan kebutuhan Desa atau Kepenghuluan terkhusus terkait dengan pencairan dana ADD dan ADK.
2. Bagi pihak Kepenghuluan Bangko Sempurna agar lebih memaksimalkan PAD untuk meningkatkan ekonomi daerah yang lebih baik ke depannya, dan lebih bijak dalam menggunakan dana untuk kepentingan Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian tentang realisasi anggaran dan kinerja keuangan dengan lebih luas lagi sehingga dapat dibandingkan dengan data yang terbaru. Dan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
4. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

